

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan STAIN Parepare Tahun 2013, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan dalam suatu penelitian.² Sedangkan menurut Winarko Surahmad, metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan serta dari situasi penyelidikan, karena pengertian dari metode penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit di dalam setiap penyelidikan.³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lain-lain, secara holistic

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, edisi revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

²Joko Subgya, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 2.

³Winarko Surahmad, *Pengantar Penelitian Dasar Metode Tekhnik*, edisi 8 (Bandung: Transito, 1989), h. 131.

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Metode penelitian ini memakai metode deskriptif analisis yakni penelitian yang berusaha menerangkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada subyek penelitian pada masa sekarang kemudian dijelaskan, dianalisis, dan disajikan sedemikian rupa sehingga menjadi gambaran yang sistematis.⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di LAZISNU Kota Parepare. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada strategi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat yang dilakukan LAZISNU Kota Parepare kepada masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

⁴Lexi J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 31; Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),h. 6.

⁵Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*(Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004), h. 35.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari lembaga yang diteliti.⁶ Data primer ini diambil dari metode observasi dengan melihat dan mendengar fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kemudian dianalisis.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁷ Adapun data sekunder didapatkan dari beberapa jurnal, artikel, serta beberapa buku yang mendukung dan memperkuat data primer guna membantu penulis untuk mengkaji penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan begitu saja, namun pengumpulan data juga memiliki beberapa teknik yang dilakukan.

1. Observasi

Dalam metode ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada LAZISNU Kota Parepare, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pihak pewawancara ketua dan staf maupun yang berkaitan dengan objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan tujuan mengetahui

⁶S. Nasution, *Metodologi, Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet 9; Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h. 145.

⁷Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.106.

kejadian, kegiatan, dan lain-lain serta dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸ Penelitian ini meminta data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya kepada lembaga yang diteliti, dalam hal ini LAZISNU Kota Parepare.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.⁹

Menurut Komaruddin, teknik analisis data adalah kegiatan berpikir yang dirancang untuk menggambarkan sesuatu sebagai komponen secara keseluruhan sehingga simbol-simbol komponen, hubungan mereka satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam keseluruhan yang terintegrasi dapat diidentifikasi dengan lebih baik..¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Cet. 6;Bandung: Alfabet, 2009), h.240.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Cet. 6;Bandung: Alfabet, 2009), h.241.

¹⁰Pandaibesi, Teknik Analisis data Kuantitatif, Kualitatif Menurut Para ahli, <https://pandaibesi.com/teknik-analisis-data/> (12 Maret 2020).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.